

Pengaruh “Conversation Class” Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris Siswa Islamic Boarding School Al-Mubarak MTs N 1 Jepara

Oleh: Hanun Eka Zudantria

Pembimbing: Endang Rohmatun, S.Pd

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara

Abstrak

Conversation class merupakan program yang diselenggarakan oleh Islamic Boarding School Al-Mubarak MTs Negeri 1 Jepara untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris siswanya. Conversation class terbilang cukup berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris siswa IBS Al-Mubarak MTs N 1 Jepara karena siswa dapat menggunakan kosakata-kosakata yang diajarkan dalam percakapan sehari-hari.

Kata kunci: Conversation class, bahasa Inggris, pengaruh.

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan salah satu alat untuk berkomunikasi. Dengan kata lain, bahasa digunakan untuk menyampaikan ide, gagasan, maksud dan tujuan atau sesuatu yang diinginkan oleh seseorang. (Ho, 2006) Oleh karena itu, penggunaan bahasa sangatlah berperan penting dalam interaksi antar individu dengan individu lain. (W et al., 2015).

Setiap negara di dunia memiliki Bahasa sebagai identitas negara atau bahasa nasional. Namun, untuk menggeneralisasikan berbagai macam bahasa menjadi satu alat komunikasi umum, manusia di berbagai belahan dunia telah menyepakati bahwa Bahasa Inggris merupakan Bahasa Internasional yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan masa global. (A, N

2019). Dalam perkembangan di era globalisasi ini, pada akhirnya semua lapisan masyarakat dituntut untuk dapat berbicara dengan menggunakan Bahasa Inggris sebagai Bahasa Internasional yang sudah diakui oleh Dunia. (Junaid, 2017). Tuntutan untuk Menguasai bahasa Inggris baik aktif maupun pasif itu sendiri membuat pelajaran bahasa Inggris sudah direkomendasikan sejak sekolah dasar di berbagai wilayah di Indonesia. (Arrosyad & Nugroho, 2020) Di sebagian banyak sekolah-sekolah di Indonesia, banyak anak-anak yang berpotensi cukup baik untuk menguasai bahasa Inggris. Tetapi faktor eksternal seperti lingkungan sosial dan faktor internal seperti motivasi yang belum berperan besar dalam merespons kebutuhan berkomunikasi membuat pelajar

menjadi lamban dalam menguasai Bahasa asing, khususnya Bahasa Inggris. (Rainey et al., 2020). Dalam menguasai Bahasa Inggris, pelajar harus menguasai 4 Language skills (keterampilan berbahasa) dalam bahasa Inggris antara lain; Menyimak (listening), Membaca (reading), Berbicara (speaking), dan Menulis (writing) (Suparman, 1369). Berhubungan dengan informasi yang telah dijelaskan di atas, salah satu keterampilan yang penting yang harus dikuasai murid adalah speaking skill (keterampilan berbicara). Keterampilan berbicara (speaking skill) dalam bahasa Inggris merupakan suatu keterampilan seseorang untuk menyampaikan pemikirannya kepada siapa saja melalui lisan (Sudarmaji, 2021). akan tetapi, keterampilan berbicara sulit berkembang kalau tidak dilatih secara terus menerus dan bisa dilakukan dengan rekan-rekan di dalam kelas, semua guru-guru bahasa Inggris, atau guru-guru lainnya yang bisa berbahasa Inggris. Tujuannya untuk memperlancar keterampilan berbicara, memperkaya penggunaan kosa kata, memperbaiki tatanan berbahasa, menyempurnakan ucapan kosa kata, kalimat bahasa Inggris, dan melatih pendengaran sehingga mudah menangkap pesan dari lawan bicara. (Sannino, 2006).

Conversation Class merupakan suatu program yang diselenggarakan oleh Islamic Boarding School (IBS) Al-Mubarak MTs Negeri 1 Jepara untuk meningkatkan kemampuan berbahasa inggris siswa boarding MTs Negeri 1 Jepara. Di program ini, siswa akan diberikan kosakata-kosakata dalam bahasa inggris yang dapat digunakan dalam percakapan sehari-hari sehingga diharapkan dapat memotivasi dan meningkatkan kemampuan siswa boarding dalam berbicara bahasa inggris. Namun, menurut observasi awal peneliti, beranggapan bahwa program ini kurang berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan berbahasa inggris siswa boarding MTs Negeri 1 Jepara. Maka dari itu, peneliti akan membuktikan pengaruh conversation class dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris siswa IBS Al-Mubarak MTs Negeri 1 Jepara.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa pengertian dari “Conversation Class”?
2. Apakah “Conversation Class” berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan berbahasa inggris siswa IBS Al Mubarak MTs Negeri 1 Jepara?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengertian dari “Conversation Class”
2. Untuk mengetahui pengaruh “Conversation Class” dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris siswa IBS Al Mubarak MTs Negeri 1 Jepara.

D. Kajian Pustaka

1. MTs Negeri 1 Jepara

MTs Negeri 1 Jepara atau yang dulu lebih dikenal dengan nama MTsN Bawu berlokasi di desa Bawu Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara. Madrasah ini sudah berdiri puluhan tahun dan menjadi Madrasah favorit di masyarakat Jepara dan sekitarnya.

MTs Negeri 1 Jepara berdiri pada tahun 1977 dan dinegerikan pada tanggal 31 Mei 1980 hasil relokasi dari MTsN Kebumen III (SK Menteri Agama RI No. 27 tanggal 31 Mei 1980). Sebelum dinegerikan, MTs Negeri 1 Jepara atau MTsN Pecangaan di Bawu bernama Madrasah Tsanawiyah Sultan Hadlirin.

MTs Negeri 1 Jepara beralamat di Jl. Raya Tahunan - Batealit No.KM.

3,5, Bawu III, Bawu, Kec. Batealit, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah 59461

2. Islamic Boarding School (IBS) Al-Mubarak

Berawal dari diadakannya program kelas Bilingual, akhirnya pihak Komite dan pengurus Madrasah berinisiatif untuk mendirikan asrama khusus peserta didik yang berada di kelas Bilingual. Dengan tujuan lebih memperdalam lagi program kebahasaan meliputi Bahasa Inggris dan Bahasa Arab. Kemudian kelas Bilingual dua bahasa diberhentikan oleh pemerintah sehingga kelas Bilingual dialih fungsikan menjadi kelas Boarding.

Asrama Boarding yang kemudian diberi nama Islamic Boarding School ini resmi dibuka pada tahun pelajaran 2012/2013. Yang pada saat itu siswa yang masuk dalam kelas bilingual belum diwajibkan mengikuti program Asrama IBS ini.

Tepat pada tahun Pelajaran 2021/2022 siswa yang masuk seleksi kelas boarding diwajibkan berada di asrama IBS. Sampai saat ini kurang lebih 210 siswa yang terdaftar sebagai santri Islamic Boarding School Al-Mubarak.

3. Conversation Class

Conversation class berasal dari Bahasa Inggris. Kata

“conversation” berarti percakapan dan “class” berarti kelas. Jadi, conversation class merupakan kelas yang mengajarkan supaya bisa untuk berbicara bahasa tertentu, dalam pembahasan ini, Bahasa Inggris. Model conversation class sudah banyak dipakai untuk mengajarkan cara berbicara Bahasa Inggris.

Menurut Folland, D., dan Robertson, D. (1978). Dalam *The Conversation Class--Its Goals and Form*. *English Language Teaching Journal*, 32(4), 281-7, Conversation class memiliki 3 tujuan, yaitu: (1) mengenalkan dan mempraktikkan unsur-unsur bahasa lisan; (2) membawa pengetahuan bahasa pasif ke dalam penggunaan aktif; dan (3) untuk menciptakan situasi di mana dua tujuan lainnya dapat diwujudkan. Tempat, materi, dan topik penting dalam mencapai tujuan tersebut.

Di Islamic Boarding School (IBS) Al-Mubarak, Conversation Class merupakan suatu program yang diselenggarakan oleh MTs Negeri 1 Jepara untuk meningkatkan kemampuan berbahasa inggris siswa boarding MTs Negeri 1 Jepara. Di program ini, siswa akan diberikan kosakata-kosakata dalam bahasa inggris yang dapat digunakan dalam percakapan sehari-hari

sehingga diharapkan dapat memotivasi dan meningkatkan kemampuan siswa boarding dalam berbicara bahasa inggris.

Dalam menunjang pembelajaran di conversation class, disediakan satu modul conversation class yang bisa dibeli dengan harga Rp10.000,-. Modul ini digunakan di setiap pertemuan conversation class sesuai jadwal per kelas selama kurang lebih 3 tahun pembelajaran di IBS Al-Mubarak. Modul ini berisi materi yang mencakup *vocabulary, grammar, reading, listening, speaking, dan writing*.

E. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah metode kuantitatif deskriptif dengan pemberian *post test*, wawancara, dan observasi. Pemberian *post test* dan wawancara dilakukan di IBS Al-Mubarak MTs N 1 Jepara mulai tanggal 27 Maret 2023 s/d 1 April 2023. Sedangkan observasi dilakukan di IBS Al-Mubarak MTs N 1 Jepara mulai tanggal 1 Oktober 2022 s/d 3 April 2023.

1. *Post Test*

Post test yang diberikan terdiri dari post test tertulis dan post test lisan.

Post test diberikan kepada 30 responden dengan perincian sebagai berikut:

KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	TOTAL
7	5	5	10
8	5	5	10
9	5	5	10
TOTAL	15	15	30

(Tabel responden post test)

Post test yang diberikan kepada responden dibuat berdasarkan modul English conversation yang berisi materi dari halaman pertama sampai terakhir.

Pengisian *Post Test* tertulis oleh responden dilakukan dengan pengawasan peneliti dalam waktu 60 menit tanpa boleh membuka kamus, modul conversation, ataupun bertanya. pengisian post test dilakukan secara murni dengan kemampuan responden sendiri.

Post test tertulis terdiri dari 48 soal dengan perintah menerjemahkan kata dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia, menerjemahkan kata dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris, menerjemahkan kalimat dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia, dan menerjemahkan kalimat dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris. Jawaban dianggap benar apabila responden dapat menerjemahkan dengan benar, lengkap

dengan ejaan per huruf yang tepat.



(Soal post test tertulis)

Sedangkan post test lisan dilakukan dengan metode dialog tanya-jawab bahasa Inggris oleh peneliti dan responden. Jawaban responden boleh bervariasi. Hal yang ditekankan peneliti adalah kemampuan responden dalam mendengar ucapan peneliti dan merespon menggunakan bahasa Inggris yang sesuai.

Pertanyaan pertama merupakan perintah untuk memperkenalkan diri, pertanyaan kedua dan ketiga adalah untuk menjelaskan tentang lagu dan penyanyifavorit responden, pertanyaan ke empat, lima, dan enam adalah pertanyaan tentang waktu (*clock*), pertanyaan ke tujuhdan delapan adalah pertanyaan yang jawabannya tertera di dalam modul conversation class, namun para responden boleh bervariasi, dan pertanyaan nomor 9 dan

10 untuk ucapan terima kasih dan selamat tinggal.

ENGLISH POST TEST									
1.	Would you like to introduce yourself to me?								
2.	What is your favorite song and who sang it?								
3.	Why do you like the song and the singer?								
4.	What time do you get up?								
5.	What time do you usually go to school?								
6.	What time do you usually sleep?								
7.	Do you like English?								
8.	Why do you like/dislike English?								
9.	What would you say after receiving a gift?								
10.	Say some words to say 'goodbye'!								

(Soal post test lisan)

2. Wawancara

Setelah mengerjakan post test, responden di wawancara satu persatu dengan rincian pertanyaan sebagai berikut:

a)	Apakah materi di modul conversation telah disampaikan seluruhnya?
b)	Apakah kamu paham dengan seluruh materi yang disampaikan?
c)	Apakah menurutmu program conversation class berguna dalam meningkatkan kemampuanmu berbahasa inggris?

3. Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti dengan mengamati penggunaan bahasa Inggris oleh responden dalam percakapan sehari-hari dan dalam pembelajaran di kelas.

F. Pembahasan

1. Post Test

a) Tertulis

Dari 30 responden dari kelas 7, 8, dan 9, seluruhnya dapat menjawab pertanyaan post test dengan baik, meskipun ada jawaban yang kurang tepat.

KELAS	JUMLAH BENAR	TOTA
-------	--------------	------

	48	>40	<40	L
7	5	5	0	10
8	3	6	1	10
9	7	2	1	10
TOTAL	15	13	2	30

b) Lisan

Seluruh responden dapat menjawab semua pertanyaan yang diberikan dengan baik. Meskipun terkadang memerlukan waktu untuk berpikir sejenak, para responden tetap bisa menjawab pertanyaan dengan baik.

2. Wawancara

Setelah mengerjakan post test, ke-30 responden telah diwawancara oleh peneliti.

a) Apakah materi di modul conversation telah disampaikan seluruhnya?

KELAS	MATERI YANG TELAH DISAMPAIKAN			TOTAL
	Tuntas	Hampir tuntas	Belum tuntas	
7	10	0	0	10
8	10	0	0	10
9	10	0	0	10
TOTAL	30	0	0	30

Jawaban semua responden, baik kelas 7, 8, maupun 9 sama. Yaitu sudah. Seluruh materi yang ada dimodul conversation class telah disampaikan secara tuntas kepada responden.

b) Apakah kamu paham dengan seluruh materi yang disampaikan?

Jawaban responden bervariasi. Ada yang mengatakan paham, cukup paham, kurang paham, dan tidak paham, dengan jawaban dominan paham.

KELAS	KEMAMPUAN PEMAHAMAN				TOTAL
	Paham	Cukup paham	Kurang paham	Tidak paham	
7	5	2	2	1	10
8	6	1	1	2	10
9	5	1	2	2	10
TOTAL	16	4	4	6	30

c) Apakah menurutmu program conversation class berpengaruh dalam meningkatkan kemampuanmu berbahasa Inggris?

Jawaban responden bervariasi. Ada yang mengatakan berpengaruh, kurang berpengaruh, dan tidak berpengaruh, dengan jawaban dominan kurang berpengaruh.

KELAS	PENGARUH CONVERSATION CLASS			TOTAL
	Berpengaruh	Kurang berpengaruh	Tidak berpengaruh	
7	5	4	1	10
8	3	6	1	10
9	2	6	2	10
TOTAL	10	16	4	30

3. Observasi

Berdasarkan pengamatan peneliti dari tanggal 1 Oktober 2022 hingga 3 April 2023, peneliti menyimpulkan bahwa para responden:

- a) Sebagian besar dapat menggunakan bahasa Inggris, namun jarang mengaplikasikannya dalam percakapan sehari-hari.
- b) Memiliki nilai rata-rata bahasa Inggris yang cukup tinggi,

yaitu berkisar antara 70-100.

- c) Siswa IBS Al-Mubarak MTs N 1 Jepara sering mencampur-campur kosakata bahasa Inggris dalam percakapan sehari-hari.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat mengambil kesimpulan, bahwa:

1. Conversation class merupakan suatu program yang diselenggarakan oleh IBS Al-Mubarak MTs Negeri 1 Jepara untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris siswanya. Dalam menunjang program ini, seluruh peserta diwajibkan membawa modul conversation yang akan digunakan di setiap pertemuan. Modul ini akan digunakan selama 3 tahun pembelajaran di IBS Al-Mubarak. Namun, kelas 7, yang hanya 7 bulan mengikuti program ini telah menyelesaikan dengan tuntas 1 modul dan ketika pertemuan selanjutnya hanya diisii oleh games.
2. Conversation class peneliti nyatakan berpengaruh dalam

meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris siswa Islamic Boarding School Al-Mubarak MTs Negeri 1 Jepara karena para siswa dapat menerapkan kosakata-kosakata yang diajarkan di conversation class, meskipun masih dicampur dengan bahasa sehari-hari.

H. Daftar pustaka

A, N. (2019). Jurnal Warta Edisi : 60 April 2019 | ISSN : 1829-7463 Universitas Dharmawangsa Jurnal Warta Edisi : 60 April 2019 | ISSN: 1829-7463 Universitas Dharmawangsa. Warta Edisi 60, April, 91–96.

Arrosyad, M. I., & Nugroho, F. (2020). Development of Variations in Greetings Before and After Learning the Moral Character of Students in Elementary Schools. *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 12(2), 89. <https://doi.org/10.30595/dinamika.v12i2.8233>

Ho, C. M. L. (2006). English Language Learning and Technology (review). *Language*, 82(1), 191–191. <https://doi.org/10.1353/lan.2006.0039>

Junaid. (2017). Exposure Journal 223. *Exposure Journal* 223, 6(2), 228–229.

Rainey, E. C., Maher, B. L., & Moje, E. B. (2020). Learning

disciplinary literacy teaching: An examination of preservice teachers' literacy teaching in secondary subject area classrooms. *Teaching and Teacher Education*, 94, 103123.

<https://doi.org/10.1016/j.tate.2020.103123>

Sudarmaji, I. (2021). Developing Student' Speaking Ability Through English Conversation Practice-Cudu Application. 2006.

<https://doi.org/10.4108/eai.11-92019.2298638>

Sannino, A. (2006). Analyzing discontinuous speech in EU conversations: A methodological proposal. *Journal of Pragmatics*, 38(4), 543–566.

<https://doi.org/10.1016/j.pragma.2005.04.002>

Suparman. (1369). The Effectiveness of the English Conversation to Improve Students' Speaking Skill.

W, R. P., MSaid, M., & Waris, A. (2015). Developing Speaking Skill of Grade Viii Students Through Short Conversation. *Journal of English Language Teaching Society (ELTS)*, 3(1), 1.